

BAB V PENUTUP

5.1. Kesimpulan

- 1) Praktik Jual beli *handphone* bekas di media sosial *facebook Marketplace* Kendari. Penjual maupun pembeli sama-sama melakukan transaksi yang diawali dengan mengunggah barang yang di jual di *marketplace*, melakukan negosiasi, melakukan pertemuan untuk pengecekan kondisi barang, kemudian melakukan transaksi. Namun ada sedikit perbedaan pada saat penjual atau pembeli mengunggah sendiri dan ada juga yang mencari unggahan orang lain. Proses penawaran dilakukan di media sosial *facebook* dilanjutkan dengan pembayaran secara tunai saat bertemu. walaupun *facebook* hanya sebagai media promosi jualan, namun *facebook* mempunyai peran penting pada awal transaksi jual beli *handpone* bekas tersebut.
- 2) Tinjauan Etika Bisnis Islam terhadap Jual-Beli *Handphone* bekas di *Marketplace* praktik jual beli *handphone* bekas di *Marketplace* jual beli kendari masi terdapat beberapa yang tidak sesuai dengan etika bisnis islam dari hasil penelitian menunjukkan bahwa para pelaku jual beli berberapa penjual dan pembeli dalam menerapkan konsep pada etika bisnis Islam yaitu keesaan, keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan kebajikan. hasil dari konsep tersebut (Keesaan) yaitu apakah ada diskriminasi hanya berdasarkan warna kulit, etnis, kebangsaan, agama, jenis kelamin 10 narasumber tersebut, penjual dan

pembeli tidak membedakan dari latar belakang orang tersebut seperti warna kulit, etnis, kebangsaan, agama, jenis kelamin. yang dimana gagasan keseimbangan telah terpenuhi (Keseimbangan) yaitu transparan terhadap barang dan harga untuk memperhatikan keseimbangan tanpa mementingkan keuntungan pribadi? 10 narasumber tersebut, penjual dan pembeli bahwa ketika mereka menjual hp mereka selalu menjual sesuai harga pasar dengan kapasitas yang menyesuaikan dari berapa penyimpanan dan kelengkapan yang dimiliki hp tersebut tapi terkait normal atau tidaknya pembeli sendiri yang cek ketika menemukan kerusakannya maka penjual akan menjelaskan, begitupun juga hasil wawancara dari pembeli mengatakan hal yang sama bahwa penjual hp telah menyesuaikan barang dengan harga pasar namun barangnya belum sesuai dengan keadaanya karena ketika membeli baru menemukan kerusakan yang tidak di jelaskan oleh penjual di awal saat bertemu. Ini sepenuhnya belum sesuai dengan gagasan keseimbangan, yang mana penetapan harga yang wajar namun transparansi kondisi barang belum sesuai (Kehendak Bebas) yaitu apakah praktik jual beli *Hanphone* terdapat kebebasan penjual dan pembeli? Seperti yang di jelaskan informan penjual ahmad, arjun, amar, ripal, mengatakan hal yang sama mereka selalu memberikan kebebasan atau tidak memaksa untuk pembeli ingin membeli atau tidak barang yang mereka jual namun berbeda yang dijelaskan saudara Rapli bahwa ia pernah

memaksa orang untuk membeli hpnya karena alasan pembeli membatalkan pembelian. Sedangkan dari informan pembeli yaitu saudara Idul bahwa dia pernah di paksa membeli hp karena penjual itu sudah mengantarkan di rumahnya dengan perjalanan yang cukup jauh. sebagai dasar tindakan paksa ini. (Tanggung Jawab) yaitu apakah penjual menjelaskan kondisi *handphone* yang sebenarnya untuk menerapkan tanggung jawab terhadap barang yang akan di jual? Saudara Amar yang merupakan penjual, mengaku tidak membeberkan kondisi barang tersebut karena pembeli akan menawar harga yang lebih murah dan juga memanfaatkan ketidak tauhan pembeli untuk mendapatkan harga yang lebih tinggi. Selain itu, Ahmad membuat pengakuan palsu di mana dia mengatakan bahwa hp itu adalah pakaian pribadi dalam arti sering digunakan meskipun dia juga membeli bekas di sosial media *facebook* dan hanya menggunakan *handphone* untuk waktu yang singkat. Namun penjual lain saudara Rapli Arjun Ripal bahwa dia selalu bertanggung jawab atas barang yang di jualnya dan menjelaskan spesifikasi *handphone*. Konsep tanggung jawab masih belum sepenuhnya tercermin dalam beberapa bentuk perilaku, seperti beberapa penjual Arjun dan Amar menyembunyikan kekurangan produk dan membuat pengakuan palsu. (Kebajikan) yaitu apakah dalam praktik jual beli sudah di terapkan kebajikan dalam hal kebaikan seperti pengembalian barang yang telah di beli? semua informan penjual menyatakan keengganan untuk

memenuhi permintaan pembeli, dan semua informan pembeli mencatat bahwa, meskipun mengalami masalah, *handphone* yang diperoleh tidak dapat dikembalikan. Penjual berpendapat bahwa pembeli sudah memeriksa sendiri secara langsung tentang keadaan tersebut. Meskipun pembeli telah memeriksa, dalam waktu singkat kondisi *handphone* tidak dapat sepenuhnya dipahami, sehingga tidak mungkin untuk memeriksa barang secara menyeluruh untuk mencari kekurangan. Hal ini menunjukkan bahwa gagasan tentang kebajikan belum tercakup dalam praktik jual beli di media sosial.

Maka dari itu masih terdapat ketidakjelasan dan ketidakadilan pada praktik jual beli tersebut sehingga proses jual beli *handphone* bekas di media sosial *facebook* pada *Marketplace* Jual Beli Kendari belum sepenuhnya sesuai dengan etika bisnis Islam.

5.2. Saran

Penulis mengambil dari berbagai sumber untuk mengembangkan penelitian ini. Oleh karena itu, besar kemungkinan gagasan yang dikemukakan masih memiliki banyak kekurangan atau ketidaksesuaian. Oleh karena itu penulis mengharapkan agar kesalahan yang terjadi dalam penyusunan skripsi ini dapat dikomunikasikan dengan baik di masa yang akan datang sehingga dapat diperbaiki.

Penulis juga berharap agar praktik jual beli *handphone* bekas di media sosial seperti *Facebook* dapat diulas lebih detail pada penelitian selanjutnya sehingga tubuh informasi dapat diperluas.

Peneliti menyarankan sejumlah saran kepada pihak-pihak yang terlibat berdasarkan uraian tersebut di atas, antara lain:

1. Kepada Penjual Hp Bekas Di Group Jual Beli Hp kendari Disarankan kepada penjual untuk selalu menjunjung tinggi kejujuran dan tanggung jawab. Memberikan keterangan yang sesuai dengan kondisi barang yang akan dijual. Serta tidak melakukan tindakan penipuan
2. Kepada Pembeli Hp Bekas Di Group Jual Beli Hp Kendari Disarankan kepada pembeli agar berhati-harti dalam melakukan transaksi diluar group. Jika akan melakukan pertemuan dengan penjual harap memilih tempat yang ramai, terang yang mana orang lain dapat melihat kondisi kita. Hal ini untuk menghindari tindakan penipuan dan tindak kejahatan

